

PENYEBAB KETERLANTARAN LANSIA RUMAH BAHAGIA EMBUNG FATIMAH DINAS SOSIAL KOTA TANJUNGPINANG

**Oleh
Ramadhani Caasanti
NIM.190569201029**

Abstrak

Lansia mengalami periode banyak perubahan hidup, baik fisik, psikologis, dan sosial. Semakin bertambahnya usia, semakin mereka membutuhkan tempat untuk bersandar dan menemukan cinta, terutama dari keluarga. Atas dasar itu, rumusan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab keterlantaran lansia rumah bahagia Embung Fatimah Dinas Sosial Kota Tanjungpinang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapatkan melalui hasil wawancara terstruktur secara mendalam berdasarkan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini untuk menentukan informan menggunakan teknik purposive sampling atau terlebih dahulu menentukan kriteria informan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fungsionalisme Struktural dari Robert K.Merton. Faktor yang menyebabkan keterlantaran lansia sebelum berada di Rumah Bahagia Embung Fatimah Dinas Sosial Kota Tanjungpinang sangat beragam, dimulai dengan permasalahan keluarga, permasalahan ekonomi, permasalahan lingkungan sosial, dan permasalahan kesehatan. Rumah Bahagia Embung Fatimah Dnas Sosial Kota Tanjungpinang dibentuk khusus untuk merawat lansia yang terlantar dalam artian tidak memiliki keluarga. Penyebab ketelantaran lansia yang banyak ditemukan yaitu adalah ditinggal meninggal oleh pasangan tidak memiliki anak kandung dan memilih hidup mandiri. Dalam kesimpulan hasil penelitian ini terdapat peran dan fungsi yang tidak berjalan dengan baik sehingga mendorong terjadinya ketelantaran terhadap lansia tersebut ditinggal meninggal oleh pasangan, hidup tanpa keturunan, penelantaran oleh keluarga, permasalahan kesehatan serta dorongan tidak ada yang memperhatikan diusia lanjut.

Kata Kunci: Lansia, Keterlantaran, Kota Tanjungpinang

**CAUSING NEGLECT OF THE ELDERLY AT EMBUNG
FATIMAH HAPPY HOUSE SOCIAL SERVICE
TANJUNGPINANG CITY**

By
Ramadhani Caasanti
NIM.190569201029

Abstract

The elderly experience a period of many life changes, both physical, psychological, and social. As they get older, the more they need a place to lean on and find love, especially from family. On its basis, the formulation of the problem in this study. This study aims to determine the factors causing the neglect of the elderly in the happy house of Embung Fatimah, Tanjungpinang City Social Service. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive method approach. The data sources used are data sources in the form of observations, interviews, and documentation. The data obtained through the interview results are structured in depth based on interview guidelines. In this study to determine informants using purposive sampling techniques or first determine the criteria for informants. The theory used in this study is the theory of Structural Functionalism from Robert K.Merton. The factors that cause the neglect of the elderly before being in the Embung Fatimah Happy House of the Tanjungpinang City Social Service are very diverse, starting with family problems, economic problems, social environmental problems, and health problems. Rumah Bahagia Embung Fatimah Dnas Sosial Kota Tanjungpinang was formed specifically to care for the elderly who are displaced in the sense of not having a family. The factor of elderly neglect that is widely found is that they are left dead by a couple without biological children and choose to live independently. In the conclusion of the results of this study, there are roles and functions that do not work well so as to encourage neglect of the elderly, these factors are left to die by a partner, life without children, neglect by family, health problems and factors that no one pays attention to in old age.

Keywords: *Elderly, Neglect, Tanjungpinang City*